

**PEMANTAUAN TANDA DAN GEJALA HIPERVOLEMI
AKIBAT GAGAL GINJAL KRONIS (GGK) DI RUANG
HEMODIALISIS RSUD DR. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**HILMI AHMAD KAMAL MUBAROK
10121086**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2024**

**PEMANTAUAN TANDA DAN GEJALA HIPERVOLEMI
AKIBAT GAGAL GINJAL KRONIS (GGK) DI RUANG
HEMODIALISIS RSUD DR. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**



**HILMI AHMAD KAMAL MUBAROK
10121086**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2024**

ABSTRAK

Pemantauan Tanda dan Gejala Hipervolemia Akibat Gagal Ginjal Kronis di Ruang Hemodiakisa RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

Hilmi Ahmad Kamal Mubarok

Program Studi DIII Keperawatan Universitas Bakti Tunas Husada

Gagal ginjal kronis merupakan salah satu penyakit kronis dengan prevalensi yang cukup tinggi di berbagai negara yang menjadi penyebab morbiditas dan mortalitas (*Global Burden of Disease*). Salah satu penerapan intervensi yang dapat dilakukan yaitu dengan pemantauan tanda dan gejala hipervolemia. Untuk mengetahui hasil pemantauan tanda dan gejala hipervolemia akibat gagal ginjal kronis di ruang Hemodialisa RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Penelitian menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Responden penelitian sebanyak 2 responden dengan lama penelitian 3 hari. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi keseimbangan cairan. Hasil penelitian setelah dilakukan pemantauan tanda dan gejala hipervolemia akibat gagal ginjal kronis terdapat perbedaan diantara responden 1 dan 2 yang dimana responden 1 cenderung lebih patuh terhadap batasan asupan cairan dibanding responden 2, serta terdapat persamaan pada kedua responden meliputi kelembaban membran mukosa, derajat edema, status hidrasi, dan tekanan darah. Kesimpulan Pemantauan tanda dan gejala hipervolemia terbukti efektif memperoleh data keseimbangan cairan. Saran Bagi peneliti selanjutnya supaya bisa lebih meningkatkan kemampuan komunikasi dengan pasien dan keluarga untuk memudahkan ketika proses pelaksanaan penelitian berlangsung sehingga data yang diperoleh sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Kata kunci: Tanda dan Gejala, Hipervolemia, Gagal Ginjal Kronis

ABSTRACT

Chronic renal failure is a prevalent condition that contributes to morbidity and mortality worldwide. One key intervention is monitoring hypervolemia signs and symptoms. This study aimed to assess hypervolemia monitoring in chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis at Dr. Soekardjo Regional Hospital, Tasikmalaya City. Using a descriptive case study design, the research involved two respondents over three days, with a fluid balance observation sheet as the instrument. Results showed differences in compliance with fluid intake limits between the two respondents, but similarities in mucous membrane humidity, edema, hydration status, and blood pressure. The study concluded that monitoring hypervolemia is effective for obtaining fluid balance data. Future researchers are advised to enhance communication with patients and families to ensure data accuracy.

Keywords: Signs and Symptoms, Hypervolemia, Chronic Kidney Failure